

**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT PASIEN DIARE AKUT PADA ANAK
DI INSTALASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT PANTI WALUYO
SURAKARTA TAHUN 2013**



Oleh :

Akas Fitra

16103052 A

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2014**

**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT PASIEN DIARE AKUT PADA ANAK
DI INSTALASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT PANTI WALUYO
SURAKARTA TAHUN 2013**



Oleh :

Akas Fitra

16103052 A

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2014**

PENGESAHAN SKRIPSI

berjudul

**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT PASIEN DIARE AKUT PADA ANAK
DI INSTALASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT PANTI WALUYO
SURAKARTA TAHUN 2013**

Oleh :
Akas Fitra
16103052 A

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 20 Juni 2014

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan



Prof. Dr. R. A. Octari, SU., MM., M.Sc., Apt.

Pembimbing,

Dra. Pudiastuti RSP., MM., Apt

Pembimbing Pendamping,

Samuel Budi Harsono , M.Si., Apt

Penguji:

1. Dra. Elina Endang, S., M.Si
2. Lucia Vita Inandha Dewi, M.Sc., Apt.
3. Samuel Budi Harsono, M.Si., Apt.
4. Dra. Pudiastuti RSP, MM., Apt.

1.

2.

3.

4.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kita tidak akan mengetahui hasil dari apa yang kita lakukan sebelum kita mencoba...

Sesuatu mungkin mendatangi mereka yang mau menunggu, namun hanya akan didapatkan oleh mereka yang semangat mnejanya.

(Abraham Lincoln)

Belajar dari masa lalu, hidup untuk hari ini, berharap untuk hari esok,

Yang penting kita tidak pernah berhenti bertanya.

(Albert Einstein)

hidup untuk dijalani bukan untuk dipikirkan...

Jalani hidup dengan semangat...

tersenyumlah selalu...

percayalah bahwa habis gelap pasti akan terbit terang....

setelah derasny hujannya & badai maka akan muncul pelangi yang indah...

(Bang Ayip)

Keridhaan Allah tergantung kepada keridhaan kedua orang tua dan murka Allah pun terletak pada murka kedua orang tua.

(HR. Al Hakim)

Sebuah persembahan terindah untuk:

Bapak, ibu dan kakak tercinta

Teman-teman dan kekasih tersayang

Almamater, Nusa, Bangsa, dan Agama

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan dapat disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 20 Juni 2014

Akas Fitra

KATA PENGANTAR



Puji syukur atas rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberi tuntunan dan kemampuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **EVALUASI PENGGUNAAN OBAT PASIEN DIARE AKUT PADA ANAK DI INSTALASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT PANTI WALUYO SURAKARTA TAHUN 2013**. Skripsi ini disusun dalam rangka melengkapi salah satu syarat untuk mencapai gelar Farmasi pada Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.

Penyusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Winarso Soeryolegowo, SH., M.Pd, selaku Rektor Universitas Setia Budi, Surakarta.
2. Prof. Dr. RA. Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt, selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
3. Dra. Pudiastuti RSP., MM., Apt. Selaku pembimbing utama yang telah memberikan nasehat dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
4. Samuel Budi Harsono, M.Si., Apt. Selaku pembimbing pendamping yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

5. Dra. Elina Endang S., M.Si. Selaku penguji pertama yang telah meluangkan waktu sehingga ujian skripsi dapat terlaksana.
6. Lucia Vita Inandha Dewi, M.Sc., Apt. Selaku penguji kedua yang telah meluangkan waktu sehingga ujian skripsi dapat terlaksana.
7. Segenap Dosen, Karyawan dan Staff Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi yang telah banyak membantu kelancaran skripsi ini.
8. Segenap karyawan Perpustakaan Universitas Setia Budi yang telah banyak membantu kelancaran pelaksanaan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu tercinta dan tersayang, terima kasih atas semua doanya hingga anakmu dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Nursiani & Nuryati, selaku kakakku yang sangat kusayangi, terima kasih sudah meluangkan waktu untuk berdoa demi kelancaran dan selesainya skripsiku ini.
11. Teman – temanku S1 Farmasi angkatan 2010 : Vannoea, Hafid Anwar Pratama, Arsyad, yang telah membantuku selama penelitian dan penyusunan skripsi ini.
12. Eko M., teman kontrakanku yang selalu membantu, menyemangati, dan memberikan inspirasi disaat aku galau karna skripsi.
13. Dwi Novita Eka Sari, seseorang yang selalu menemaniku dan membantuku dari awal penelitian hingga selesainya skripsi ini.
14. Semua pihak yang telah membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Demikian skripsi ini, penulis buat dalam segala keterbatasan yang ada, oleh karena itu penulis mohon saran dan kritik dari semuanya. Semoga bermanfaat bagi kita semua.

Surakarta, 20 Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Diare Akut	5
1. Pengertian Diare	5
2. Faktor Resiko.....	5
3. Faktor Umum.....	7
4. Faktor Musim	7
5. Patofisiologi.....	8
B. Jenis-jenis Diare	8
C. Manifestasi Klinik	10
D. Pencegahan	11
E. Pengobatan	12
1. Rehidrasi.....	12
2. Terapi Suplemen Zink,, Multivitamin, dan Mineral.....	14
3. Terapi antidiare non-spesifik	15

3.1. Antimotilitas.....	15
3.2. Antisekresi.....	15
3.3. Adsorben.....	15
3.4. Antimikroba.....	16
F. Rasional Pengobatan.....	17
G. Rumah Sakit.....	19
H. Rekam Medik.....	20
I. Landasan Teori.....	21
J. Keterangan Empirik.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Rancangan Penelitian.....	23
B. Populasi dan Sampel.....	23
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	23
D. Desain Penelitian.....	24
E. Subyek Penelitian.....	24
1. Kriteria inklusi.....	24
2. Kriteria eksklusi.....	24
F. Variabel Penelitian.....	24
G. Definisi Operasional Penelitian.....	25
H. Teknik <i>Sampling</i> dan Jenis Data.....	26
1. Teknik <i>sampling</i>	26
2. Jenis Data.....	26
I. Jalannya Penelitian.....	26
J. Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Deskripsi Sampel.....	28
B. Demografi Pasien.....	28
C. Perhitungan Jumlah Hari rawat.....	29
D. Penggunaan Obat-obat Pada Terapi Diare akut.....	30
1. Obat-obat Terapi Diare akut.....	30
2. Obat-obat Penunjang (<i>Adjuvant drugs</i>).....	32
E. Evaluasi Penggunaan Obat.....	33
1. Tepat Indikasi.....	33
2. Tepat Obat.....	34
3. Tepat Pasien.....	35
4. Tepat Dosis.....	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	38
A. Kesimpulan.....	38
B. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Rute faktor resiko fekal-oral (Soebagyo, 2008).....	6
Gambar 2. Rekomendasi untuk penanganan diare akut (Dipiro, 2008).....	17
Gambar 3. Skema Jalannya Penelitian.	26

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Klasifikasi episode diare (WGO, 2008)	10
Tabel 2. Jalur dari gejala utama penyebaran diare akut. EHEC, enterohemoragic <i>E. coli</i> . (WGO, 2008).....	10
Tabel 3. Komponen cairan rehidrasi oral (CRO) (WGO, 2008).....	13
Tabel 4. Komposisi RDA untuk anak berusia 1 tahun (WGO, 2008).....	14
Tabel 5. Antibiotik pada diare tertentu.....	16
Tabel 6. Persentase penderita diare akut pada anak berdasarkan jenis kelamin di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta tahun 2013	28
Tabel 7. Persentase penderita diare akut pada anak berdasarkan umur di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta tahun 2013	29
Tabel 8. Persentase penderita akut pada anak berdasarkan jumlah hari rawat inap di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta tahun 2013	29
Tabel 9. Persentase terapi diare yang diresepkan untuk penderita diare akut pada anak di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Panti Waluyo surakarta tahun 2013.	30
Tabel 10. Persentase terapi adjuvant yang diresepkan untuk penderita diare akut pada anak di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Panti Waluyo surakarta tahun 2013.	32
Tabel 11. Persentase ketepatan indikasi berdsarkan Guideline WGO	34
Tabel 12. Persentase ketepatan obat berdasarkan Guideline WGO.	34
Tabel 13. Persentase ketepatan pasien berdasarkan Guideline WGO	35
Tabel 14. Persentase ketepatan dosis berdasarkan Guideline WGO.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat keterangan dari rumah sakit	41
Lampiran 2. Data rekam medik pasien diare akut pada anak di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta 2013	42
Lampiran 3. Guideline WGO	53
Lampiran 4. Guideline Dipiro	55
Lampiran 5. Informasi obat.....	57

INTISARI

FITRA, A. 2014, EVALUASI PENGGUNAAN OBAT PASIEN DIARE AKUT PADA ANAK DI INSTALASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT PANTI WALUYO SURAKARTA TAHUN 2013, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Diare akut adalah buang air besar lebih dari 3 kali sehari, disertai perubahan konsistensi tinja menjadi cair dengan atau tanpa lendir dan darah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasionalitas penggunaan obat pada penderita diare akut pada anak di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta tahun 2013.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yang bersifat noneksperimental, dengan pengambilan data secara retrospektif dari rekam medik pasien diare akut pada anak. Data yang digunakan adalah umur, jenis kelamin, pemakaian obat, jumlah dosis, dan lamanya perawatan. Data yang diambil sebanyak 106 pasien kemudian di kelompokkan berdasarkan indikasi, dianalisis dibandingkan dengan guideline WGO dan Dipiro.

Dari hasil penelitian evaluasi penggunaan obat diare akut pada anak di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta tahun 2013 dengan parameter tepat indikasi, tepat obat, tepat pasien dan tepat dosis dapat disimpulkan bahwa Persentase evaluasi ketepatan indikasi sebesar 97,41%, ketepatan obat 83,33%, ketepatan pasien 100% dan ketepatan dosis 83,33%.

Kata kunci : Diare akut, Anak, Deskriptif, Rawat Inap, Rumah Sakit.

ABSTRACT

FITRA, A. 2014, AN EVALUATION ON DRUG USE IN PEDIATRIC PATIENT WITH ACUTE DIARRHEA IN INPATIENT INSTALLATION OF SURAKARTA PANTI WALUYO HOSPITAL IN 2013, THESIS, PHARMACY FACULTY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Acute diarrhea is defecation more than thrice per a day accompanied with the changing consistency of feces into liquid with or without mucous and blood. This research aimed to find out the rationality of drug use in pediatric patient with acute diarrhea in inpatient installation of Surakarta Panti Waluyo Hospital in 2013.

The method employed in this study was a non-experimental descriptive one, with retrospective data collection from medical records of pediatric patient with acute diarrhea. The data used were age, gender, drug use, dose, and treatment duration. The data taken from 106 patients was then categorized by indication, analyzed and compared with WGO and Dipiro guidelines.

From the result of research on drug use evaluation in pediatric patient with acute diarrhea in inpatient installation of Surakarta Panti Waluyo Hospital in 2013 with the parameters of appropriate indication, appropriate drug, appropriate patient and appropriate dose, it could be concluded that the percentage evaluation was 97.41% for indication appropriateness, 83.33% for drug appropriateness, 100% for patient appropriateness, and 83.33% for dose appropriateness.

Keywords: Acute diarrhea, Child, Descriptive, Inpatient, Hospital.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diare saat ini masih menjadi salah satu masalah kesehatan. Jutaan kasus dilaporkan setiap tahun dan diperkirakan sekitar 4-5 juta orang meninggal karena diare akut. Epidemiologi penyakit diare dapat ditemukan pada seluruh daerah geografis baik negara yang telah maju ataupun di negara berkembang seperti di Indonesia. Pada negara maju walaupun sudah terjadi perbaikan kesehatan dan sosial ekonomi yang tinggi tetapi insiden penyakit diare tetap tinggi dan masih menjadi masalah kesehatan. Tingginya insidensi (angka kesakitan) diare di negara maju disebabkan karena *foodborne infection* dan *waterborn infection* yang disebabkan karena bakteri *Shigella sp*, *Campylabacter jejuni*, *Staphylococcus aureus*, *Basillius cereus*, *Clostridium preflingens*, *Entrohemorrhagic Eschericia colli* (EHEC). Diperkirakan insiden diare di negara berkembang jauh lebih banyak daripada negara maju, contohnya di Amerika Serikat dengan penduduk sekitar 200 juta diperkirakan 99 juta penderita diare setiap tahunnya. Berdasarkan laporan organisasi kesehatan dunia (WHO, 2002) angka kejadian diare berkisar 1,93% - 4,2% (Setiawan 2006).

Diare di Indonesia masih merupakan masalah kesehatan masyarakat. Besarnya masalah tersebut terlihat dari tingginya insidensi, angka kematian serta masih sering terjadinya kejadian luar biasa (KLB) (Loehoeri 1998).

Angka kesakitan diare (insidensi) diare di Indonesia pada tahun 2000 (survei P2 diare) 301 per 1000 penduduk (Depkes RI 2005). Insidensi di Jawa Tengah pada tahun 2004 11,1 per 1000 penduduk (P2M Dinkes Jateng 2004). masih tingginya angka kesakitan diare akut saat ini, maka pemerintah melalui program pemberantasan penyakit diare (program PD) pada pelita VI menekan angka kesakitan, angka kematian serta penanggulangan KLB (kejadian luar biasa) diare. Adanya kebijakan tersebut, diharapkan angka kematian saat KLB di lapangan tidak lebih dari 1,5% dan angka kematian di rumah sakit dibawah 1%. (Loehoeri S 1998). Pengelolaan diare yang benar dapat mengurangi angka kematian sampai 95% (Widodo *et al.* 2000).

Diare dapat disebabkan oleh berbagai hal diantaranya infeksi (bakteri, parasit dan virus), keracunan makanan, efek obat-obatan dan lain-lain. menurut *word gastroenterology organisation global guideline 2005*, etiologi diare akut dibagi dalam 4 penyebab : bakteri, virus, parasit dan noninfeksi (Setiawan 2006).

Beberapa kelompok yang mempunyai faktor resiko tinggi untuk terkena diare yaitu orang yang baru saja bepergian ke negara berkembang, daerah tropis, kelompok perdatamaan dan pekerja sukarela, orang yang sering berkemah (dasar berair), makanan dalam keadaan yang tidak biasa : makanan laut dan *shell fish*, terutama yang mentah, restoran dan rumah makan cepat saji, homoseksual, dan pada penggunaan antimikroba jangka lama di rumah sakit Institusi kejiwaan atau mental (Setiawan 2006).

Gambaran klinis diare adalah tinja yang encer dengan frekuensi empat kali atau lebih dalam sehari, yang sering disertai dengan muntah, badan lesu atau

lemah, panas, tidak nafsu makan, darah dan lendir dalam tinja, rasa mual dan muntah-muntah dapat mendahului diare yang disebabkan oleh virus (Vila J *et al.* 2000).

Obat-obat diare yang di berikan dapat memberikan efek samping yang tidak dikehendaki misalnya memiliki efek samping mual muntah atau menambah frekuensi diare itu sendiri, dengan demikian perlu pemahaman yang baik mengenai obat yang relatif aman untuk pasien diare akut, agar tidak merugikan pasien. Dasar inilah yang mendorong penelitian untuk mengetahui gambaran penggunaan obat pada pasien diare akut pada anak di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta, apakah sudah sesuai dengan standar WGO (*World Gastroenterology Organization*) dan Dipiro.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran penggunaan obat antidiare pada anak penderita diare akut di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta tahun 2013?
2. Apakah penggunaan obat antidiare yang digunakan pada pasien penderita diare akut pada anak di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta tahun 2013 sudah memenuhi kriteria tepat indikasi, tepat obat, tepat pasien, tepat dosis dilihat dari standar WGO (*World Gastroenterology Organisation*) dan Dipiro?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini:

1. Mengetahui gambaran pengobatan pasien diare akut pada anak di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta tahun 2013.
2. Mengetahui penggunaan obat antidiare pada pasien anak Rawat Inap di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta tahun 2013 dilihat dari tepat indikasi, tepat obat, tepat pasien, dan tepat dosis dilihat dari standar WGO (*World Gastroenterology Organisation*) dan Dipro.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Ilmu pengetahuan tentang penggunaan obat pada penderita penyakit diare akut pada anak.
2. Pengelola rumah sakit sebagai salah satu data masukan dalam peningkatan pelayanan medik khususnya pada pengobatan diare dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.
3. Dapat dimanfaatkan oleh peneliti-peneliti lain yang akan melakukan penelitian berkaitan dengan studi penggunaan antidiare yang digunakan sebagai pedoman penatalaksanaan terhadap pasien Rawat Inap dengan kasus diare akut pada anak di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta tahun 2013.
4. Sebagai bahan informasi atau data masukan tentang studi penggunaan obat diare akut sebagai pedoman pengobatan pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta tahun 2013.